

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan terhadap siswa kelas V MIN SIOMPU, Kabupaten Buton Selatan. Dalam penelitian ini, mahasiswa bertindak sebagai peneliti. Pada pelaksanaannya, guru berperan memberikan tindakan kepada siswa. Adapun penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Role Playing* Kelas V Min Siompu”**.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

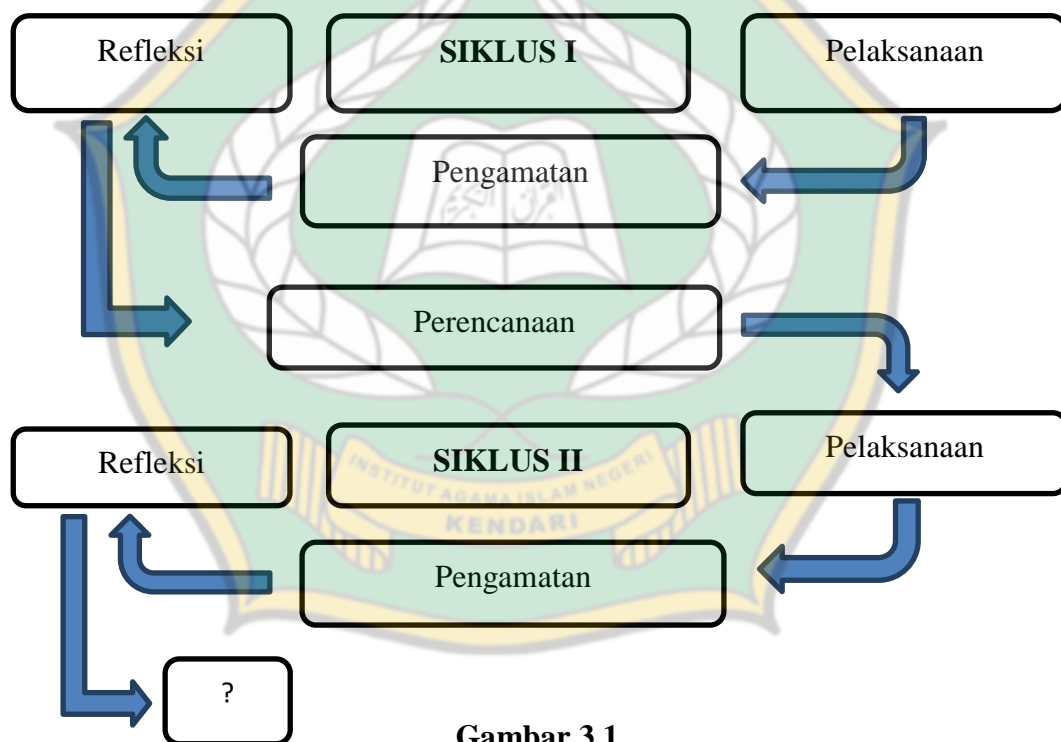
Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester Genap tahun ajaran 2019/2020 di kelas V Min Siompu selama Dua Bulan, yaitu pada 17 Februari s.d 17 April 2020.

#### **3.3 Subjek Dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIN Siompu yang berjumlah 13 orang siswa yang terdiri dari 5 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. Peneliti dalam penelitian ini bekerja sama dengan guru kolaborator sedangkan Objek penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari model pembelajaran aktif tipe informasi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V MIN Siompu pada tahun ajaran 2020.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Kemmis dan MC Taggart yang biasa disebut dengan desain putaran spiral (Kasihani Kasbolah, 1998: H,113). Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari tahapan-tahapan, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Siklus dihentikan jika peneliti dan guru kelas sepakat bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode *Role Playing* telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Gambar siklusnya adalah;



**Gambar 3.1**  
Desain Penelitian menurut Kemmis dan Taggart  
(Arikunto,2014:113)

Seperti gambar di atas, bahwa penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan tahapan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan penelitian untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Adapun langkah-langkah dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan kelas penelitian
- 2) Melakukan diskusi dengan kolaborator mengenai metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu metode bermain peran (*role playing*).
- 3) Melakukan analisis silabus untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan.
- 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan metode bermain peran (*role playing*).
- 5) Menyiapkan media, naskah drama dan alat bantu yang diperlukan dalam pembelajaran.
- 6) menyiapkan alat evaluasi dan lembar kerja siswa.
- 7) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

b. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal

- a) Pengondisian kelas (berdo'a dan mengecek kehadiran siswa)
- b) Mengadakan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa
- c) Memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti

a) Eksplorasi

1. Guru menunjukkan media gambar tokoh
2. Siswa mengamati gambar,
3. Guru menjelaskan materi tentang bermain drama pendek dan,
4. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok

b) Elaborasi

1. Guru menyiapkan naskah dan mengarahkan siswa untuk membagi peran sesuai dengan tokoh yang akan diperankan,
2. Guru menjelaskan aturan dan alur bermain peran,
3. Guru meminta siswa untuk memainkan peran sesuai dengan perannya masing-masing dan siswa yang lain mengamati,
4. Setelah permainan peranan selesai guru meminta siswa untuk kembali ke tempat duduknya dan menulis kesimpulan dari permainan peran yang baru saja dilakukan bersama kelompoknya.

c) Konfirmasi

1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa,
2. Guru memantapkan pemahaman dan memberikan penguatan tentang materi yang telah disampaikan.

### 3. Kegiatan Penutup

Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, Guru memberikan tugas untuk membaca materi.

#### c. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan merupakan suatu usaha mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

#### d. Refleksi

Merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan atas kegiatan yang dilaksanakan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Data yang telah dikumpulkan dalam observasi kemudian dianalisis dan diberi tindakan untuk mencapai kriteria keberhasilan, apabila hasil sudah sesuai dengan kriteria keberhasilan maka penelitian dapat berhenti tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan memperbaiki tindakan.

#### 1. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karena itu hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan maka siklus II harus dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

### 3.5 Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Pengamatan menurut Arikunto, Observasi adalah kegiatan pengamatan untuk mengetahui seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai tindakan. Pengamatan dilakukan saat terjadinya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan untuk mengetahui aktifitas guru dan siswa saat pembelajaran sebagai langkah awal mengadakan penelitian. Lembar observasi juga digunakan untuk mengetahui bagaimana sifat kognitif siswa saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung (Arikunto, 2014:h,32).

Observasi merupakan suatu tehnik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan guna mengetahui tujuan penelitian ini adalah observasi aktifitas kelas. Yang mana observasi aktifitas kelas ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran *role playing* atau bermain peran dan peneliti juga harus memperhatikan tingka laku siswa dalam proses pembelajaran sehingga peneliti mampu memperoleh gambaran suasana kelas dan peneliti dapat mengamati secara langsung keadaan siswa terutama keaktifan belajar siswa.

a. Tes

Tes adalah suatu alat untuk mengumpulkan informasi tentang ketercapaian tujuan pendidikan atau tujuan pembelajaran. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan siswa untuk mendapat jawaban dari siswa kelas V MIN Siompu dalam bentuk tes lisan, tulisan, atau perbuatan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, dimana dalam pelaksanaan metode dokumentasi dimana peneliti menyelidiki bendah seperti buku, majalah dokumen, catatan harian dan lain-lain. Dengan kata lain dokumentasi berfungsi untuk mendapatkan data tentang keadaan atau jumlah siswa yang akan diteliti. Dokumentasi juga sebagai sumber informasi, foto dan video selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung (Thobroni, 2013).

### 3.6 Tehnik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya bertujuan mengolah informasi kuantitatif dan kualitatif sedemikian rupa sehingga lebih bermakna. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis nilai hasil belajar siswa dengan metode bermain peran (role playing). Adapun langkah-langkah untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa yaitu jumlah yang diperoleh siswa ( $\Sigma x$ ) dibagi dengan banyaknya jumlah siswa (n). Dari pernyataan diatas maka rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata kelas

$\sum x$  = jumlah nilai tes peserta didik

n = jumlah peserta didik yang mengikuti tes

- b. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, dapat diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

n = Jumlah peserta didik yang mengikuti tes

$\sum X$  = Peserta didik yang tuntas / tidak

- c. menentukan peningkatan hasil belajar siswa dengan rumus;

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

Keterangan;

P = Presentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah tindakan (siklus II)

Baserate = nilai sebelum tindakan (siklus I)

### 3.7 Indikator Keberhasilan

Indikator kinerja yang dicapai dalam penelitian ini apabila siswa standar keberhasilan atau kelulusan sebagaimana yang telah ditepkan pada standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sekolah tersebut yaitu apabila siswa



memperoleh nilai 75, maka siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan hasil belajar secara individu atau program dan ketuntasan secara klasikal dinyatakan telah berhasil apabila mencapai 75%.

